

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pattimura)

Putri Azzahra¹, Linda Grace Loupatty², Dwi Kriswantini³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon
Email : lindagrace.loupatty@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the factors of Financial Awards, Professional Training, Professional Recognition and Knowledge of Law No. 5 of 2011 concerning Public Accountants on the interest of Accounting students at Pattimura University in Choosing a Career to Become a Public Accountant. This research was conducted at Pattimura University. The population in this study is accounting students at Pattimura University who come from the 2019 and 2020 batches.

The selection of the sample using the Slovin Formula which obtained a sample of 87 respondents from accounting students of Pattimura University was then added using the Purposive Sampling method. The data used in this study is primary data, a data collection technique using a survey method to distribute online and offline questionnaires to accounting students of Pattimura University. The analysis data used Multiple Linear Regression Analysis.

The results of the research show that professional training has a significant effect on the interest of accounting students at Pattimura University in choosing a career as a public accountant, while financial awards, professional recognition and knowledge of Law No. 5 of 2011 concerning public accounting do not have a significant effect on the interest of accounting students at Pattimura University in choosing career as a public accountant.

Keywords : *Public Accountant, financial awards, professional training, professional recognition, knowledge of Law No. 5 of 2011 concerning Public Accountants.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional dan Pengetahuan Undang-undang No 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik terhadap minat mahasiswa Akuntansi di Universitas Pattimura dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. Penelitian ini dilakukan di Universitas Pattimura. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Universitas Pattimura yang berasal dari angkatan 2019 dan 2020

Pemilihan sampel dengan menggunakan Rumus Slovin yang mendapat hasil sampel sebesar 87 responden yang berasal dari mahasiswa akuntansi Universitas Pattimura kemudian ditambahkan dengan penggunaan metode Purposive Sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, teknik pengumpulan data dengan menyebar kuesioner online dan offline pada mahasiswa akuntansi Universitas Pattimura. Data analisis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Pattimura dalam memilih karir menjadi akuntan publik sedangkan penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pengetahuan undang-undang no 5 tahun 2011 tentang akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Pattimura dalam memilih karir menjadi akuntan publik.

Kata Kunci : Akuntan Publik, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pengetahuan undang-undang no tahun 2011 tentang akuntan publik.

PENDAHULUAN

Pada industri 4.0 yang mulai memasuki Indonesia membuat akuntan cenderung bersaing dengan teknologi. Hal ini cukup memicu kontroversi dari berbagai pihak, kegiatan akuntan yang tidak terlepas dari interaksi dengan perusahaan sebab akuntan bekerja untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang bermacam-macam. Akuntan yang bertugas sebagai controller diharapkan bisa bekerja sama dengan departemen lain dalam perusahaan serta pihak eksternal perusahaan yang akan bekerja dengan akuntan. Tidak jarang akuntan lebih sering kewalahan bersamaan dengan jadwal padat dan lembur yang menanti. Berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa Indonesia masih sangat sedikit memiliki akuntan publik, sangat jauh dari jumlah akuntan publik yang dimiliki negara-negara di ASEAN (Belinda, 2022).

Di Indonesia, menurut data Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), jumlah akuntan yang terdaftar di tahun 2021 sebanyak 40.000 orang sedangkan menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam penelitian Essera et.al., (2022) jumlah akuntan publik hanya sekitar 1.417 orang. Jika menurut data Administrasi Kependudukan per 21 Juni 2021, jumlah penduduk Indonesia sekitar 272.229.372 jiwa, perbandingan jumlah akuntan yang terdaftar di IAI adalah sekitar 1 banding 68 ribu penduduk. Perbedaan tersebut sangatlah jauh jika dibandingkan dengan negara tetangga yaitu Malaysia dan Singapura masing-masing 1:23.000 dan 1:5.000 (<https://bandungbergerak.id/>).

Menurut (Essera et al., 2022) Peran akuntan publik di Indonesia pada perkembangan era globalisasi merupakan penunjang yang sangat penting dalam bidang usaha jasa, perdagangan dan bidang lainnya yang otomatis akan timbul tuntutan akan kualitas dan kuantitas pelayanan publik yang terus meningkat. Namun demikian, meskipun permintaan akan jasa akuntansi profesional terus meningkat, namun tingkat pertumbuhan jumlah akuntan di Indonesia masih relatif rendah seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia
Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Presentase Kenaikan
2017	1.279	-
2018	1.358	6,18%
2019	1.424	4,86%
2020	1.363	4,28%
2021	1.417	3,96%

(Sumber: Essera et.al., 2022)

Pada tabel 1.1 diatas diperoleh data yang menunjukkan jumlah akuntan publik di Indonesia, yakni jumlah profesi akuntan publik dari tahun 2017 sampai 2018 yang semula berjumlah 1.279 menjadi 1.358, kemudian pada tahun 2018 sampai 2019 yang semula berjumlah 1.358 menjadi 1.424, lalu dari tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan dari 1.424 menjadi 1.363. Kemudian pada tahun 2020 hingga 2021 mengalami kenaikan dari 1.363 menjadi 1.417. Data tersebut dikutip dari www.pppk.kemenkeu.go.id (2022), per 10 Januari 2022 tertulis ada 1.417 akuntan publik yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan.

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat menjelaskan bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada pertumbuhan akuntan publik di Indonesia, akan tetapi persentasenya semakin menurun. Adanya ketidak stabilan dari pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia. Hal ini membuat tidak sebandingnya jumlah wajib audit yang semakin meningkat dengan pertumbuhan permintaan akuntan publik di Indonesia yang kian menurun dilihat dengan munculnya instansi atau perusahaan baru (Essera et Al., 2022).

Minimnya jumlah praktisi akuntan publik disebabkan karena mahasiswa kurang tertarik untuk memilih karir menjadi akuntan publik, karena sebelum menjadi akuntan publik harus memenuhi persyaratan yang ada terlebih dahulu. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan peraturan baru melalui Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang persyaratan menjadi akuntan publik, yaitu seluruh lulusan perguruan tinggi, baik akuntansi maupun non-akuntansi, harus dapat mengikuti ujian untuk memperoleh sertifikat profesi di bidang akuntansi. Namun setelah Pemerintah mengusulkan solusi tersebut, jumlah akuntan masih saja sedikit (Bagus, 2023).

Hal ini juga diperkirakan terjadi karena lulusan akuntansi dan bidang lainnya bersaing untuk memasuki profesi akuntansi, sehingga lulusan akuntansi memilih karir selain akuntansi (Iswahyuni, 2018). Selain itu, besarnya biaya dan waktu juga dianggap mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Oktaviani et al., 2020).

METODE

Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang dipergunakan merupakan data primer. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan-pertanyaan tersebut harus cukup terperinci dan lengkap. Jenis pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang jawabannya sudah ditentukan lebih dahulu beserta alternatif jawaban. Cara mendistribusikan kuesioner kepada responden dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu cara online dan konvensional.

Sumber Data

Data yang dipergunakan merupakan data primer. Menurut (Sugiyono, 2010) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner di lingkungan kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura. Data primer dalam penelitian ini berupa data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan-pertanyaan tersebut harus cukup terperinci dan lengkap. Jenis pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang jawabannya sudah ditentukan lebih dahulu beserta alternatif jawaban. Cara mendistribusikan kuesioner kepada responden dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu cara online dan konvensional.

Uji Kualitas Data

Uji validitas dan uji reabilitas juga digunakan dalam penelitian ini. Sugiono (2014) menyatakan uji validitas dan uji reabilitas merupakan alat pengumpulan data untuk mengetahui validitas kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Instrument yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dinyatakan valid. Sedangkan instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama dinyatakan reliable.

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah pearson correlation, dengan melihat nilai r tabel dan r hitung. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$. n adalah jumlah sampel. r tabel diperoleh dari tabel product moment (Ghozali, 2013).

B. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah koefisien dari waktu ke waktu. Software SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Ghozali, 2013).

Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat pengujian yang dilakukan dengan uji asumsi klasik yaitu dengan menggunakan: uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Sunyoto, 2012). Penelitian ini menggunakan alat uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji normalitas data. Dalam uji ini apabila nilai $asympt sig. 2-tailed$ $> 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai $asympt sig. 2-tailed$ $< 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal (Ghozali, 2013).
2. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda yang diuji terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan sebagai homokedastisitas. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dikatakan homoskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dikatakan heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).
3. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas:

- Menganalisis korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi, dimana nilai VIF > 10 maka dapat diketahui bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- Jika nilai VIF < 10 maka dapat diketahui bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013)
- Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan pengetahuan undang-undang no. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik mahasiswa terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi Universitas Pattimura. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS (Statistical Package for Social Science) yang meliputi analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menggunakan signifikansi pengaruh penghargaan finansial/gaji (X1), pelatihan profesional (X2), pengakuan profesional (X3), pengetahuan undang-undang no. 5 tahun 2011 (X4) terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Dimana :

- Y = Pemilihan karir menjadi akuntan publik
- X1 = Penghargaan finansial/gaji
- X2 = Pelatihan profesional
- X3 = Pengakuan profesional
- X4 = Pengetahuan undang-undang no 5 tahun 2011
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- e = Error

Uji Hipotesis

A. Uji Statistik t

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi-variasi dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari tingkat signifikan (α). Tingkat signifikan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini

berarti apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

B. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness of fit dari model regresi (Ghozali, 2013). Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square (R²). Adjusted R Square (R²) digunakan karena nilai Adjusted R Square (R²) dapat naik atau turun, apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model sehingga tidak menimbulkan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam (Ghozali, 2005). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013). Berikut tabel hasil uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4.16
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.970	6.147		2.598	.011		
X1	-.047	.162	-.032	-.289	.773	.854	1.171
X2	.962	.315	.383	3.060	.003	.661	1.513
X3	.170	.350	.056	.485	.629	.776	1.288
X4	-.165	.169	-.104	-.976	.332	.908	1.102

a. Dependent Variable: Y

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel di atas diperoleh hasil persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = 15,970 - 0,047 + 0,962 + 0,170 - 0,165 + 6.147$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta sebesar 15,970 dengan nilai positif (searah), dapat diartikan jika variabel penghargaan finansial (X1), pelatihan profesional (X2), pengakuan profesional (X3), pengetahuan undang-undang no 5 tahun 2011 tentang akuntan publik (X4) dan memiliki nilai nol maka besarnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) memiliki nilai sebesar 15,970.
- b. Variabel penghargaan finansial memiliki koefisien regresi negatif (tidak searah) sebesar -0,047, dapat diartikan jika variabel penghargaan finansial (X1) meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan menurun sebesar -0,047 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Variabel pelatihan profesional memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,962, dapat diartikan jika variabel pelatihan profesional (X2) meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan meningkat sebesar 0,962 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Variabel pengakuan profesional memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0.170, dapat diartikan jika variabel pengakuan profesional (X3) meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan meningkat sebesar 0.170 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- e. Variabel pengetahuan undang-undang no 5 tahun 2011 tentang akuntan publik memiliki koefisien regresi negatif (tidak searah) sebesar -0.165, dapat diartikan jika variabel pengetahuan undang-undang no 5 tahun 2011 tentang akuntan publik (X4) meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan menurun sebesar -0.165 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2013). Berikut hasil uji statistik t dalam penelitian ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.970	6.147		2.598	.011		
X1	-.047	.162	-.032	-.289	.773	.854	1.171
X2	.962	.315	.383	3.060	.003	.661	1.513
X3	.170	.350	.056	.485	.629	.776	1.288
X4	-.165	.169	-.104	-.976	.332	.908	1.102

a. Dependent Variable: Y

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS,2024)

Tabel 4.17 diatas menjelaskan masing-masing variabel secara parsial dari hasil output pengolahan data melalui SPSS dan penjelasan untuk tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Variabel Penghargaan Finansial (X1)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel penghargaan finansial (X1). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar -0,047 dan nilai signifikansi sebesar 0,773. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,773 > 0,05$ yang artinya menerima H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial (X1) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

2. Pengujian Hipotesis Variabel Pelatihan profesional (X2)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel pelatihan profesional (X2). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,962 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,003 < 0,05$ yang artinya menolak H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan profesional (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

3. Pengujian Hipotesis Variabel Pengakuan Profesional (X3)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel pengakuan profesional (X3). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,170 dan nilai signifikansi sebesar 0,629. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,629 > 0,05$ yang artinya menerima H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional (X3) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

4. Pengujian Hipotesis Variabel Pengetahuan undang-undang no 5 tahun 2011 tentang akuntan publik (X4)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel pengetahuan undang-undang no 5 tahun 2011 tentang akuntan publik (X4). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar -0,165 dan nilai signifikansi sebesar 0,332. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,332 > 0,05$ yang artinya menerima H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan undang-undang no 5 tahun 2011 tentang akuntan publik (X4) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Y) sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan Adjusted R Square (R^2) untuk mengetahui persentase hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian. Hasil perhitungan determinasi R^2 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388 ^a	.150	.109	4.65429

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS,2024)

Dari hasil analisis data diatas diperoleh nilai adjusted (R^2) sebesar 0,109. Hal ini dapat diartikan bahwa penghargaan finansial (X1), pelatihan profesional (X2), pengakuan profesional (X3) dan pengetahuan undang-undang no 5 tahun 2011 tentang akuntan publik (X4) memiliki hubungan kontribusi terhadap naik turunnya minat mahasiswa akuntansi dalam

memilih karir menjadi akuntan publik (Y) pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pattimura sebesar 10,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya variasi variabel-variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 10,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi yang diuji oleh penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan atas dasar hasil pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik di Universitas Pattimura, sedangkan Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional dan Pengetahuan Undang-undang No 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik di Universitas Pattimura.
2. Hasil temuan penelitian ini mengharapkan Perguruan Tinggi Universitas Pattimura untuk menindaklanjuti dengan menyiapkan mahasiswa supaya memiliki daya saing dan profesional. Sebagai langkahnya yakni Perguruan Tinggi Universitas Pattimura melakukan penyesuaian kurikulum program Sarjana Akuntansi terutama praktik auditing, teknologi informasi dan kesiapan

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus Andika. 2023. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, Skripsi. Universitas Putra Batam.
- Belinda, J. M. 2022. Tantangan Profesi Akuntan di Era Teknologi Digital. Diambil dari <https://bandungbergerak.id/article/detail/2834/tantanganprofesi-akuntan-di-erarteknologi-digital> : Diakses 23 November 2023.
- Deni Wijaya. 2018 .Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik, Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Essera, F. A., & Djerfris, D. 2022. Jurnal Akuntansi , Bisnis dan Ekonomi Indonesia Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik. Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia, 1(1),86–91. <https://akuntansi.pnp.arc.id/jabei/index.php/jabei/article/view/15>.
- Ghozali, I. 2017. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Ketiga). Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro.
- I. 2015. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Rergresi (7th ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- I. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iswahyuni, Y. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1),33.<https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. 2020. Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Risert Bisnis*, 3(2), 112–123.
- Reva, M., Rieka, R. 2019. Pengaruh Undang-Undang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus IIB Darmajaya). *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)* Volume 3, Number 1, 49-70.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia (Praktik Penelitian)*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).